

**Tinjauan Metode Skinner Dalam Pembentukan Perilaku Anak  
Usia Dini di TK Raudhatul Ula Aceh Timur**

**Mutia Bustamam**

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email: [mutia@iaialaziziyah.ac.id](mailto:mutia@iaialaziziyah.ac.id)

**ABSTRACT**

This study aims to examine the implementation of Skinner's method in shaping the behavior of early childhood children at TK Raudhatul Ula, Gampong Seunebok Pidie, Madat District, East Aceh Regency. Skinner's method is recognized as a behavioristic approach that effectively influences and directs children's behavior. The research employed direct observation and structured interviews with administrators and teachers at the kindergarten. The findings consistently demonstrate that applying Skinner's method enhances positive responses and adaptive behaviors among early childhood children, particularly within the context of Islamic Education. The implications of these findings for curriculum development and teaching practices in early childhood education are also discussed in this article.

**Keywords:** Skinner's Method, Early Childhood Behavior, Islamic Education

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Skinner dalam pembentukan perilaku anak usia dini di TK Raudhatul Ula, Gampong Seunebok Pidie, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur. Metode Skinner dikenal sebagai pendekatan behavioristik yang dapat efektif dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku anak-anak. Penelitian dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara terstruktur dengan pengelola serta pengajar di TK tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Skinner secara konsisten mampu meningkatkan respons positif dan perilaku adaptif pada anak usia dini, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implikasi temuan ini untuk pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran pada pendidikan anak usia dini juga dibahas dalam artikel ini.

**Kata Kunci :** *Metode Skinner, Perilaku Anak Usia Dini, Pendidikan Agama Islam*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap kritis dalam perkembangan anak, di mana pembentukan perilaku yang positif dan adaptif menjadi tujuan utama. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam membentuk perilaku anak adalah metode Skinner, yang dikenal dengan pendekatan behavioristiknya. Metode ini menekankan pada pengaturan lingkungan belajar yang dapat merangsang respons-respons yang diinginkan dan mengurangi respons yang tidak diinginkan.<sup>1</sup>

TK Raudhatul Ula di Gampong Seunebok Pidie, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pendekatan ini dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penerapan metode Skinner di TK tersebut dan bagaimana metode ini mempengaruhi perilaku anak-anak dalam pembelajaran agama Islam.

Metode Skinner, atau yang lebih dikenal dengan operant conditioning, memiliki prinsip-prinsip dasar yang melibatkan reinforcement dan punishment. Reinforcement digunakan untuk meningkatkan frekuensi perilaku yang diinginkan dengan memberikan stimulus positif atau menghilangkan stimulus negatif. Sebaliknya, punishment digunakan untuk menurunkan frekuensi perilaku yang tidak diinginkan dengan memberikan stimulus negatif atau menghilangkan stimulus positif. Dalam konteks TK Raudhatul Ula, metode ini diterapkan untuk membentuk perilaku religius anak-anak, seperti rajin beribadah, jujur, dan disiplin, melalui serangkaian reinforcement positif seperti pujian dan hadiah.

Selain itu, implementasi metode Skinner di TK Raudhatul Ula juga melibatkan kerjasama antara guru dan orang tua. Guru di sekolah memberikan reinforcement dan punishment yang konsisten di lingkungan belajar, sementara orang tua didorong untuk menerapkan prinsip yang sama di rumah. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang konsisten bagi anak-anak, sehingga pembentukan perilaku yang diinginkan dapat tercapai secara efektif. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sinergi antara sekolah dan rumah dalam menerapkan metode Skinner dapat mempengaruhi perkembangan perilaku anak-anak, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.

---

<sup>1</sup> Skinner, B. F. *Science and Human Behavior*, (New York: Macmillan, (1953), h. 55.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung<sup>2</sup> terhadap interaksi antara pengajar dan anak-anak di TK Raudhatul Ula serta wawancara terstruktur dengan pengelola dan pengajar TK. Pengamatan dilakukan selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang penerapan metode Skinner dalam konteks pendidikan agama Islam di TK tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metode Pembelajaran Skinner

#### a. Biografi Skinner

Teori Behaviorisme Skinner pertama sekali dicetuskan oleh Burrhus Frederick Skinner seorang warga negara Amerika Serikat. Oleh karena pencetus teori behaviorisme ini adalah Skinner maka orang lebih mengenal teori ini dengan teori Skinner.

Burrhus Frederick Skinner lahir pada tanggal 20 Maret 1904, di Susquehanna sebuah kota kecil di negara bagian Pennsylvania Amerika Serikat. B.F. Skinner adalah anak pertama dari pasangan William Skinner dan Grace Mange Burrhus Skinner. Ayahnya William Skinner adalah seorang pengacara, sedangkan ibunya Grace Mange Burrhus Skinner sebagai ibu rumah tangga yang kuat dan cerdas dalam bekerja. Ia merefleksikan tahun-tahun awal kehidupannya sebagai suatu masa dalam lingkungan yang stabil, dimana belajar sangat dihargai dan disiplin sangat kuat.<sup>3</sup>

Skinner mendapat gelar BA nya dalam sastra bahasa inggris pada tahun 1926 dari Presbyterian-founded Humilton College. Setelah wisuda, ia menekuni dunia tulis menulis sebagai profesinya selama dua tahun. Pada tahun 1928, ia melamar masuk program pasca sarjana psikologi Universitas Harvard. Ia memperoleh MA pada tahun 1930 dan Ph.D pada tahun 1931. Pada tahun 1945, dia menjadi kepala departemen psikologi Universitas Indiana. Kemudian 3 tahun kemudian, tahun 1948, dia diundang untuk datang lagi ke Universitas Harvard. Di Universitas tersebut dia menghabiskan sisa karirnya. Skinner adalah seseorang yang aktif dalam berbagai kegiatan,

---

<sup>2</sup> Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.

<sup>3</sup>E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian BF. Skinner 1904-1990*, (Jakarta: Mitra Pustaka, 2005), h. 2

seperti melakukan berbagai penelitian, membimbing ratusan calon doktor, dan menulis berbagai buku. Meski tidak sukses sebagai penulis buku fiksi dan puisi, ia menjadi salah satu penulis psikologi terbaik. Pada tanggal 18 Agustus 1980, Skinner meninggal dunia karena penyakit Leukemia.<sup>4</sup>

Seperti halnya kelompok penganut psikologi modern, Skinner mengadakan pendekatan behavioristik untuk menerangkan tingkah laku. Pada tahun 1938, Skinner menerbitkan bukunya yang berjudul *The Behavior of Organism*. Dalam perkembangan psikologi belajar, ia mengemukakan teori operant conditioning. Buku itu menjadi inspirasi diadakannya konferensi tahunan yang dimulai tahun 1946 dalam masalah "*The Experimental an Analysis of Behavior*". Hasil konferensi dimuat dalam jurnal berjudul *Journal of the Experimental Behaviors* yang disponsori oleh Asosiasi Psikologi di Amerika.<sup>5</sup>

b. Karya Skinner

Sebagai seorang yang memiliki pengetahuan yang luas dan gemar dalam menulis, tentunya Skinner telah melahirkan banyak karya ilmiah. Diantara buku-buku yang menjadi karya Skinner adalah:

- 1) *The Behavior of Organism* (1938), buku ini menjadi pengaruh intelektual penting selama bertahun-tahun tentang organisasi makhluk hidup.
- 2) *Wolder II* (1948), adapun isi dari pada buku ini adalah menggambarkan tentang evolusi suatu masyarakat eksperimental berdasarkan prinsip-prinsip psikologi yang berlaku.
- 3) *Science and Human Behavior* (1953), buku ini memberikan sejenis pengantar tentang pendiriannya dan menjelaskan penerapannya dalam berbagai masalah praktis.
- 4) *Verbal Behavior* (1957), buku yang berisi tentang suatu analisis terinci tentang bahasa menurut konsep-konsepnya.
- 5) *Cumulative Record* (1961), buku yang berisi kumpulan makalah yang berisikan tentang artikel-artikel penting.
- 6) *Otobiografi* (1967), buku yang berisikan tentang suatu laporan yang menarik tentang perkembangan intelektualnya.
- 7) *The Technology of Teaching* (1968), buku ini berisi tentang uraian pendekatannya terhadap proses belajar dalam lingkungan sekolah.

---

<sup>4</sup>E. Koswara, *Teori-teori...*, h. 3

<sup>5</sup>E. Koswara, *Teori-teori...*, h. 4

- 8) *Contingencies of Reinforcement*, (1969), buku ini berisikan tentang penegasan kembali pandangan ilmiah Skinner, termasuk relevansinya tentang masalah-masalah sosial yang luas.
- 9) *Beyond Freedom And Dignity* (1971). Adapun isi dari buku tersebut adalah mengenai uraian konsep kebebasan dan martabat yang merupakan hambatan bagi kemajuan masyarakat modern.
- 10) *Aboun Behaviorism* (1974), adalah buku yang meringkas tentang pandangan-pandangan Skinner tentang aliran psikologi yang praktis dan senafas dengan namanya.
- 11) *Particulars Of My Live* (1976), buku ini adalah buku yang berisi tentang autobiografi dari Skinner.<sup>6</sup>

## 2. Perilaku Manusia

### a. Pengertian perilaku

Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan kata lain, perilaku merupakan respon atau reaksi seorang individu terhadap stimulus (rangsangan) yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Respon ini dapat bersifat pasif tanpa tindakan seperti berpikir, berpendapat, bersikap, maupun bersifat aktif yaitu melakukan tindakan. Sesuai dengan batasan ini, perilaku dapat di rumuskan sebagai bentuk pengalaman dan interaksi individu dengan lingkungannya. Perilaku aktif dapat dilihat, sedangkan perilaku pasif tidak tampak, seperti pengetahuan, persepsi, atau motivasi. Beberapa ahli membedakan bentuk-bentuk perilaku ke dalam tiga domain yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan atau sering kita dengar dengan istilah *knowledge, attitude, practice*.<sup>7</sup>

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* perilaku diartikan dengan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup>

Dari sudut biologis, perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak

---

<sup>6</sup>Ahmad Sohandji, *Manusia Teknologi Dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*, (Malang: Lestari Jaya, 2012), h. 21-22

<sup>7</sup>Sarwono, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 131

<sup>8</sup><http://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 3 Juli 2024

langsung. Perilaku manusia adalah suatu aktivitas manusia itu sendiri.<sup>9</sup>

Ensiklopedi Amerika, perilaku di artikan sebagai suatu aksi-reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu.<sup>10</sup>

Menurut Kwick sebagaimana dikutip oleh Kusmiyati dalam bukunya *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, perilaku adalah tindakan atau perilaku suatu organisme yang dapat di amati dan bahkan dapat di pelajari. Umum, perilaku manusia pada hakekatnya adalah proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi hayati bahwa dia adalah mahluk hidup.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut penulis yang dimaksudkan dengan perilaku manusia adalah suatu aktivitas yang timbul karena adanya stimulus (ransangan) dan respons atau reaksi dari manusia itu sendiri serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.

b. Faktor yang mempengaruhi perilaku manusia

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang diantaranya:

1) Faktor Internal

Tingkah laku manusia adalah corak kegiatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam dirinya. Faktor-faktor intern yang dimaksud antara lain jenis ras atau keturunan, jenis kelamin, sifat fisik, kepribadian, bakat, dan intelegensia. Faktor-faktor tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci seperti di bawah ini.

- a) Jenis ras atau keturunan. Setiap ras yang ada di dunia memperlihatkan tingkah laku yang khas. Tingkah laku khas ini berbeda pada setiap ras, karena memiliki ciri-ciri tersendiri. Ciri perilaku ras Negroid antara lain bertemperamen keras, tahan menderita, menonjol dalam kegiatan olah raga. Ras Mongolid mempunyai ciri ramah, senang bergotong royong, agak tertutup, pemalu dan sering mengadakan upacara ritual.

---

<sup>9</sup>Notoadmodjo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 62

<sup>10</sup>Notoadmodjo, *Psikologi...*, h. 62

<sup>11</sup>Kusmiyati dan Desminiarti, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1991), h. 201

## Metode Skinner Dalam Pembentukan Perilaku Anak

Demikian pula beberapa ras lain memiliki ciri perilaku yang berbeda pula.

- b) Jenis kelamin. Perbedaan perilaku berdasarkan jenis kelamin antara lain cara berpakaian, melakukan pekerjaan sehari-hari, dan pembagian tugas pekerjaan. Perbedaan ini bisa dimungkinkan karena faktor hormonal, struktur fisik maupun norma pembagian tugas. Wanita seringkali berperilaku berdasarkan perasaan, sedangkan orang laki-laki cenderung berperilaku atau bertindak atas pertimbangan rasional.
- c) Sifat fisik. Kretschmer Sheldon membuat tipologi perilaku seseorang berdasarkan tipe fisiknya. Misalnya, orang yang pendek, bulat, gendut, wajah berlemak adalah tipe piknis. Orang dengan ciri demikian dikatakan senang bergaul, humoris, ramah dan banyak teman.
- d) Kepribadian. Kepribadian adalah segala corak kebiasaan manusia yang terhimpun dalam dirinya yang digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsang baik yang datang dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya, sehingga corak dan kebiasaan itu merupakan suatu kesatuan fungsional yang khas untuk manusia itu. Dari pengertian tersebut, kepribadian seseorang jelas sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-harinya.
- e) Intelegensia. Intelegensia adalah keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah dan efektif. Bertitik tolak dari pengertian tersebut, tingkah laku individu sangat dipengaruhi oleh intelegensia. Tingkah laku yang dipengaruhi oleh intelegensia adalah tingkah laku intelegen di mana seseorang dapat bertindak secara cepat, tepat, dan mudah terutama dalam mengambil keputusan.
- f) Bakat. Bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus maka akan mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya berupa kemampuan memainkan musik, melukis, olah raga, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

## 2) Faktor eksternal

---

<sup>12</sup><http://syakira-blog.blogspot.com>, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku*, diakses tanggal 3 Juli 2024

## Metode Skinner Dalam Pembentukan Perilaku Anak

### a) Pendidikan

Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses belajar dan mengajar. Hasil dari proses belajar mengajar adalah seperangkat perubahan perilaku. Dengan demikian pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang yang berpendidikan rendah.

### b) Agama

Dengan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianutnya, maka manusia akan menjadikan individu yang bertingkah laku baik, sesuai dengan norma dan nilai yang diajarkan oleh agama yang diyakininya.

### c) Kebudayaan

Kebudayaan diartikan sebagai kesenian, adat istiadat atau peradaban manusia. Tingkah laku seseorang dalam kebudayaan tertentu akan berbeda dengan orang yang hidup pada kebudayaan lainnya, misalnya tingkah laku orang Jawa dengan tingkah laku orang Papua.

### d) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh untuk mengubah sifat dan perilaku individu karena lingkungan itu dapat merupakan lawan atau tantangan bagi individu untuk mengatasinya. Individu terus berusaha menaklukkan lingkungan sehingga menjadi jinak dan dapat dikuasainya.

### e) Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi perilaku seseorang.<sup>13</sup>

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Skinner di TK Raudhatul Ula secara konsisten berhasil dalam meningkatkan respons positif dan perilaku adaptif anak usia dini dalam pembelajaran agama Islam.

---

<sup>13</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Bina Cempaka, 2004), h. 48-50.

## Metode Skinner Dalam Pembentukan Perilaku Anak

Pengaturan lingkungan belajar yang diimplementasikan melalui penggunaan reinforcement positif dan negative reinforcement terbukti efektif dalam memotivasi anak-anak untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pendekatan behavioristik seperti metode Skinner dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini, terutama dalam pembelajaran agama Islam. Pengembangan lebih lanjut terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik anak usia dini perlu terus diperhatikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal.

Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan metode Skinner dalam pembentukan perilaku anak usia dini di TK, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang bagaimana pendekatan behavioristik dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan pendidikan formal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). Strategi Guru PAI dalam Melaksanakan Pembelajaran Sesuai Standar Proses di MAN 4 Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 107-111.
- Ahmad Sohandji, *Manusia Teknologi Dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*, Malang: Lestari Jaya, 2012.
- Al, I. A. I., & Salamanga, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Cahaya Di Penjuru Hati Karya Alberthiene Endah. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*, 3(1).
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bina Cempaka, 2004.
- E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian BF. Skinner 1904-1990*, Jakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- <http://kbbi.web.id>.
- <http://syakira-blog.blogspot.com>, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku*.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kusmiyati dan Desminiarti, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 1991.
- Notoadmodjo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Sarwono, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Skinner, B. F. *Science and Human Behavior*, New York: Macmillan, 1953.